

Kerjasama Sekolah dan Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Siswa

Amalia Rizki Febrianti*, Asep Dudi Suhardini, Fitroh Hayati

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*amaliarxki@gmail.com, asepdudi@unisba.ac.id, fitrohhayatiunisba@gmail.com

Abstract. This research was conducted to find out the description of the cooperation carried out by schools and parents in fostering the morals of students at Mdt. Al-Ikhlas in Gandasari Village, a description of the morals of students in increasing cognitive insight, appreciation of affective values and behavioral habits in moral development. The approach used is a qualitative approach with the type of case study research. This research was conducted at Gandasari Village with informants from this study the Principal and Teachers and Parents. Data collection techniques in this study used interviews and questionnaires. Data analysis includes steps of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Test the validity of the data using triangulation. The results of the study of School and Parent Cooperation in Moral Development shows that: 1. Cooperation between schools and parents in fostering the morals of students in the cognitive domain goes well because the teacher carries out his responsibilities and roles in school well and parents do the same thing where the learning that children get at school is repeated continuously by parents at home. 2. Cooperation between schools and parents in fostering students' morals in the affective domain can be indicated through the development of discipline in studying a learning material. Schools encourage students to be responsible for completing the material provided and parents have more roles to encourage children to understand the material taught at school. 3. cooperation between schools and parents in the psychomotor domain is to encourage children to develop skills in completing work related to motor activities. This is obtained through training and habituation carried out by teachers and parents.

Keywords: *Morals, School, Parents.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kerjasama yang dilakukan sekolah dan orangtua dalam pembinaan akhlak siswa di Mdt. Al-Ikhlas Desa Gandasari, gambaran akhlak peserta didik dalam meningkatkan wawasan kognitif, penghayatan nilai afektif dan kebiasaan berperilaku dalam pembinaan akhlak. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Desa Gandasari dengan informan dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru serta Orangtua. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan kuesioner. Analisis data meliputi langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian Kerjasama Sekolah dan Orangtua dalam Pembinaan Akhlak siswa menunjukkan bahwa: 1. Kerjasama sekolah dan orangtua dalam pembinaan akhlak siswa di pada ranah kognitif berjalan dengan baik karena guru melaksanakan tanggung jawab dan perannya disekolah dengan baik dan orangtua pun melakukan hal yang sama yang mana pembelajaran yang didapatkan anak disekolah diulang kembali secara kontinyu oleh orangtua dirumah. 2. Kerjasama sekolah dan orangtua dalam pembinaan akhlak siswa pada ranah afektif dapat diindikasikan melalui pembinaan kedisiplinan dalam mempelajari suatu materi pembelajaran. Sekolah mendorong siswa untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan materi yang diberikan dan orangtua memiliki peran yang lebih untuk mendorong anak dalam memahami materi yang diajarkan disekolah. 3. kerjasama sekolah dan orangtua pada ranah psikomotorik adalah mendorong anak dalam memunculkan keterampilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan aktivitas motoric. Hal ini didapat melalui latihan dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru dan orangtua.

Kata Kunci: *Akhlak, Sekolah, Orangtua.*

A. Pendahuluan

Dalam al-Qur'an surat al-Tahrim ayat 6 Allah memberikan isyarat kepada para orangtua bahwa mereka diwajibkan memelihara diri dan keluarganya dari murka Tuhan. Satusatunya cara untuk menghindari siksa api neraka atau murka Tuhan adalah dengan beragama yang benar.

Berdasarkan Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir, ayat ini bermaksud bahwa jagalah diri kalian dengan menjalankan apa yang diperintahkan kepada kalian dan menjauhi apa yang dilarang bagi kalian. Dengan memerintahkan mereka untuk taat kepada Allah dan melarang mereka berbuat maksiat. Ibnu Jarir mengatakan maka wajib bagi kita untuk mengajarkan kepada anak-anak kita agama dan perbuatan baik serta adab yang sangat mereka perlukan.

Tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan. Dengan demikian sebenarnya pendidikan yang dilaksanakan disekolah adalah bagian dari pendidikan dalam keluarga. Sekaligus sebagai lanjutan dari pendidikan dalam lingkungan keluarga.

Oleh karena itu, disekolah, seorang pendidik berperan sebagai pengganti kedudukan orang tua anak didik dirumah, dalam hal mendidik, membimbing, dan arena itu pula seorang pendidik disekolah harus memperlakukan anak didik tersebut sebagaimana ia memperlakukan anaknya sendiri.

Namun berbeda dengan realitanya, fenomena siswa yang kurang menghormati gurunya sejak beberapa tahun terakhir membuat resah para guru, masyarakat di lingkungan sekolah dan juga para orang tua. Bagaimana tidak, guru yang seharusnya menjadi contoh dan sebagai orang tua kedua di sekolah justru menjadi bahan olok-olok bahkan dimaki-maki oleh siswa.

Ada juga kelakuan siswa yang membuat penulis merasa terkejut secara tidak sengaja melihat ada beberapa siswa duduk santai sambil merokok di kios saat jam belajar. Mungkin mereka tidak masuk sekolah karena telat sehingga memilih tempat yang aman hingga proses belajar mengajar di sekolah selesai baru mereka pulang.

Penelitian akan fokus terhadap sikap para siswa yang dididik oleh orang tuanya serta guru yang ikut serta dalam pengawasan akhlak siswa. Penelitian akan dilakukan pada jadwal yang sudah ditentukan. Alasan pemilihan judul dan penelitian tersebut adalah banyak perilaku menyimpang yang sering dijumpai di lingkungan sekolah tersebut, kurangnya perhatian dan pengontrolan dari para orang tua yang menyebabkan siswa- siswi tersebut melakukan penyimpangan dan kurangnya kerjasama antara orangtua dan sekolah dalam peningkatan akhlak.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian studi kasus adalah pemahaman yang mendalam mengenai alasan suatu fenomena atau kasus terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya. Jenis penelitian ini juga dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji hipotesis.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi Populasi dalam karya ini adalah Kepala sekolah dan guru yang mengajar di Mdt. Al-Ikhlas Desa Gandasari, Orang tua siswa Mdt. Al-Ikhlas Desa Gandasari dan Siswa Mdt. Al-Ikhlas Desa Gandasari

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan kuesioner Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap reduksi, tahap menyajikan data dan tahap penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian wawancara, observasi dan kuesioner diperoleh hasil berikut :

No	Materi	Disekolah	Dirumah	Kognitif	Afektif	Psikomotorik
1	Surat An-Nasr	Memberikan perhatian yang lebih Mendorong anak untuk bisa menguasai Surat An-Nasr	-Mengecek kembali pembelajaran disekolah -Belajar menghafal Surat An-Nasr	-Membaca Surat An-Nasr -Menghafal Surat An-Nasr - Menerjemahkan Surat An-Nasr -Meneliti isinya	- Bersedekah - Bahagiakan orangtua - Membantu sesama -Rajin Beribadah	Menuliskan Surat An-Nasr
2	Surat Al-Falaq	-Melafalkan Surat AlFalaq - Memperhatikan mahkrojul huruf	-Menghafalkan Surat Al-Falaq - Memperhatikan tajwid dan cara pembacaan	-Membaca Surat Al-Falaq -Menghafal Surat AlFalaq - Menerjemahkan Surat Al-Falaq -Penyebutan Mahkrojul Huruf	Menjauhi dengki	Mempraktikkan Hafalan surat Al-Falaq
3	Surat At-tin	Menuliskan Surat At-tin dengan memperhatikan tanda baca serta huruf yang bisa disambung atau tidak	Menghafal dengan strategi mengulang-ulang ayat dan praktik menulis	-Membaca Surat AtTin -Menghafal Surat AtTin - Menerjemahkan Surat AtTin -Pemahaman Tanda Baca	-Bertutur kata yang baik dan sopan - Berpakain yang baik -Bergaul dengan sesama teman	Menuliskan Surat At-Tin

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa :

Kerjasama sekolah dan orangtua dalam meningkatkan wawasan kognitif dalam pembinaan akhlak siswa.

Bentuk kerjasama sekolah dan orangtua dalam pembinaan akhlak siswa di Mdt. Al-Ikhlas Desa Gandasari dapat diindikasikan melalui pembinaan kedisiplinan dalam mempelajari suatu materi pembelajaran. Contohnya adalah melalui materi pembelajaran surat An-Nasr, Al-Falaq dan At-Tin. Pada ranah afektif, sekolah mendorong siswa untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan materi yang diberikan dan orangtua memiliki peran yang lebih untuk mendorong anak dalam memahami materi yang diajarkan disekolah.

Hal ini sesuai dengan pendapat M. Ngalim Purwanto (2000 : 126-127) yang menyatakan bahwa perlu adanya kerjasama atau hubungan yang erat antara sekolah (guru) dan keluarga (orang tua). Dengan adanya kerjasama itu, orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam hal mendidik anak-anaknya, sebaliknya para guru dapat pula memperoleh keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan sifat anaknya.

Kerjasama sekolah dan orangtua dalam membina akhlak siswa pada penghayatan nilai afektif.

Bentuk kerjasama sekolah dan orangtua dalam pembinaan akhlak siswa di Mdt. Al-Ikhlash Desa Gandasari dapat diindikasikan melalui pembinaan kedisiplinan dalam mempelajari suatu materi pembelajaran. Contohnya adalah melalui materi pembelajaran surat An-Nasr, Al-Falaq dan At-Tin. Pada ranah afektif, sekolah mendorong siswa untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan materi yang diberikan dan orangtua memiliki peran yang lebih untuk mendorong anak dalam memahami materi yang diajarkan disekolah.

Pendapat dari Hidayat (2013:95) mengatakan bahwa mendidik seorang anak, tidak akan berhasil tanpa ada kerjasama yang baik antara ayah ibu yang mendidik di rumah dengan guru sebagai pengganti ayah ibu di sekolah. Antara orang tua dan guru harus ada kerjasama yang tidak dapat dipisahkan. Kerjasama orang tua dan guru adalah hubungan komunikatif dalam memantau perkembangan belajar peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diukur dari arus komunikasi orang tua dengan guru, keterlibatan orang tua dalam menyelesaikan masalah belajar peserta didik dan partisipasi orang tua terhadap penegakan aturan sekolah.

Kerjasama sekolah dan orangtua mengenai kebiasaan berperilaku dalam pembinaan akhlak siswa.

Kerjasama sekolah dan orangtua pada ranah psikomotorik adalah mendorong anak dalam memunculkan keterampilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan aktivitas motoric. Hal ini didapat melalui latihan dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru dan orangtua agar hasil yang didapat pun akan optimal serta kemampuan psikomotorik anak dapat berkembang dan meningkat dari sebelumnya.

Demikian pendapat Soegeng Santoso (2009:9-11) bahwasannya anak usia dini mengalami suatu proses perkembangan yang fundamentalis dalam arti bahwa dalam pengalaman perkembangan pada usia dini dapat memberikan pengaruh yang membekas dan berjangka waktu lama sehingga melandasi perkembangan anak selanjutnya. Stimulasi dini sangat diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak, yang mencakup penanaman nilai-nilai agama dan moral, pembentukan sikap dan pengembangan kemampuan dasar. Pemberian stimulasi yang dilakukan secara dini dan berkelanjutan akan mendorong terbentuknya perilaku yang akan dibawa anak sampai dewasa, karena latihan dan pembiasaan pada anak usia dini akan menjadi perilaku atau karakter yang permanen.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kerjasama sekolah dan orangtua meningkatkan wawasan kognitif dalam pembinaan akhlak siswa berjalan dengan baik karena guru melaksanakan tanggung jawab dan perannya disekolah dengan baik dan orangtua pun melakukan hal yang sama yang mana pembelajaran yang didapatkan anak disekolah diulang kembali secara kontinyu oleh orangtua dirumah sehingga pengajaran yang didapat oleh anak mampu maksimal.
2. Kerjasama sekolah dan orangtua dalam membina akhlak siswa pada penghayatan nilai afektif dapat diindikasikan melalui pembinaan kedisiplinan dalam mempelajari suatu materi pembelajaran. Sekolah mendorong siswa untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan materi yang diberikan dan orangtua memiliki peran yang lebih untuk mendorong anak dalam memahami materi yang diajarkan disekolah.
3. Kerjasama sekolah dan orangtua mengenai kebiasaan berperilaku dalam pembinaan akhlak siswa adalah mendorong anak dalam memunculkan keterampilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan aktivitas motoric. Hal ini didapat melalui latihan dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru dan orangtua agar hasil yang didapat pun akan optimal serta kemampuan psikomotorik anak dapat berkembang dan meningkat dari sebelumnya.

Daftar Pustaka

- [1] Nashih Ulwan, Abdullah. Pendidikan Anak Dalam Islam. Cet 1. Depok : Fathan Prima Media, 2016
- [2] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, 2015
- [3] Zaairul, M. dan Dina, Sekar. Cara Jitu Mendidik Anak Agar Saleh dan Saleha. 2015
- [4] Al Hijazy, Hasan Ali Hasan. Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2001
- [5] Damadi. Mendidik Adalah Cinta. Cet. 1. Surakarta : Kekata Publisher, 2018
- [6] Muslim. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran PAI. Cet. 1. Yogyakarta : Deepublish, 2020
- [7] Nafi, Muhammad. Pendidik Dalam Konsepsi Imam Al-Ghazali. Cet 1. Yogyakarta : Deepublish, 2017
- [8] Pangarso, Siswo JE. Jurus Jitu Mendampingi Belajar Anak Di Usia Emas . Cet 1. Jakarta : Kelompok Gramedia, 2017
- [9] Suparman. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru Sebuah Pengantar Teoritik. Cet. 1. Uwais Inspirasi Indonesia, 2019
- [10] Arifin. M. Ilmu Pendidikan Islam : Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner. Ed. Revisi Cet 1. Jakarta : Bumi Aksara, 2003
- [11] Hasan, Balqis Amany. Khambali. (2021). Implikasi Pendidikan dari Hadits Riwayat Muslim No. 4803 terhadap Peran Orangtua dalam Mendidik Aqidah Anak. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(2), 71-78